PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN IPS DI SMP NEGERI 4 ALALAK BARITO KUALA

Nurmiati

Universitas Islam Kalimantan

mianurmiati767@gmail.com

Abstract

The purposesof this study are (1) to describe the plan of the character education in the teaching and learning of IPS at SMP Negeri 4 Alalak Barito Kuala, (2) to describe the implementation of character education in SMP Negeri 4 Alalak Barito Kuala, and (3) to describe how the evaluation is carried out in the teaching and learning of IPS at SMP Negeri 4 Alalak.This research was conducted at SMP 4 Alalak Barito Kuala. It appliesqualitative methods withtechniques of data collection that include observation, documentation, and interviews (purposive sampling).The analysis covers the data reduction, presentation of data and conclusion drawing. The data validity testingwas done by trianggulation and peerinspection.The results of this study show that (1) the plan of character education in the teaching and learning of IPS at SMP 4 Alalak Barito Kuala was done by preparing the syillabus and lesson plans in advance, (2) the impletation of the character education in the teaching and learning of IPS at SMP 4 Alalak Barito Kuala is by means of working in group, examining particularly the story of the hero characters, performing a drama, and (3) the evaluation of the character education in the teaching and learning of IPS at SMP Negeri 4 Alalak Barito Kuala is through the evaluation of the syillabus and lesson plans as well as evaluating the final result of the students' attitude changes inobeying the school rules.

Keywords*: character education, teaching and learning of IPS*

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter memiliki peran penting sebagai langkah awal untuk menciptakan generasi muda berahlak dan memiliki budi pekerti yang luhur. Menciptakan budi pekerti luhur diperlukan sebuah pendidikan karakter. Karakter tentu tidak datang sendiri tetapi dapat dibentuk melalui pembelajaran,baik formal maupun Non formal. Hal tersebut terlihat bahwa diantara keduanya berpengaruh besar bagi pembentukan karakter siswa. Sulistyowaty (2005) mengemukakan bahwa ada beberapa alasan pentingnya pendidikan karakter untuk dilaksanakan, diantaranya:

1. Karakter merupakan hal yang sangat esensial dalam berbagsa dan bernegara.
2. Karakter tidak datang sendiri ,tetapi harus dibangun dan dibentuk untuk menjadi bangsa yang bermartabat.

Akhir akhir ini kita telah melihat prilaku siswa yang dianggap belum memiliki nilai karakter yang kita harapkan.Fenomena ini membuat bergeser nilai moral dan etika

mengakibatkan timbulnya masalah pendidikan seperti tawuran antar pelajar maupun sekolah,kecurangan dalam ujian,perdagangan Narkoba dan pergaulan bebas dikalangan pelajar namun kenyataan yang sering kita saksikan bahwa masih pada prakteknya kegiantan pembelajatan hanya terfokus pada kemampuan peserta didik untuk mendapatkan nilai/prestasi belajar pada setiap pembelajaran yang diterima oleh para peserta didik. Hal tersebut membuktikan bahwa nilai karakter yang diselibkan pada setiap pembelajaran dikelas terabaikan sehingga berdampak pada moral siswa.

SMP Negeri 4 Alalak yang berdiri sejak tahun 2009 memiliki jumlah siswa cukup banyak yakni berjumlah 353 siswa, guru berjumlah 30 orang. Nilai karakter yang ingin dibangun adalah jujur, tanggung jawab disiplin, kerja keras dan sopan santun dikembangkan melalui berbagai macam aturan tata tertib sekolah sebagai acuan dalam menanaman nilai-nilai karakter. Berdasarkan hasil wawancara dan dukomentasi dengan guru bimbingan dan konseling pada hari sabtu tanggal 1 Maret 2014 pada SMP Negeri 4 Alalak, jenis-jenis pelanggaran yang paling sering dilakukan oleh siswa-siswa menurut data, wawancara dan dukomentasi guru bimbingan dan konseling sangat bermacam-macam seperti perlengkapan sekolah tidak lengkap, kurang sopan dalam berbicara, dalam kurun waktu 3- 4 kali dalam sebulan, kurang disiplin, dan kurang bertangungjawab dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Fenomena ini menunjukan bahwa nilai-nilai karakter yang ditanamkan dalam pembelajaran IPS belum sepenuhnya dipahami dan dimengerti oleh siswa dan belum dapat diimplementasikan dalam kehidupan terutama berkaitan dengan peraturan dan tata tertib sekolah, pelaksanan pendidikan karakter disekolah sepatutnya konsisten dalam menjalankan peraturan beserta sanksi-sanksi yang lebih menekankan pada asfek pendidikan seperti memberikan tugas tambahan terhadap siswa.

Pelaksanaan pendidikan karakter dalam pembelajaran IPS di SMP Negeri 4 Alalak perlu dikaji untuk memperoleh gambaran tentang perencanaan pembelajaran karakter, pelaksanaan pembelajaran karakter, dan evaluasi pembelajaran karakter yang dilakukan oleh SMP Negeri 4 Alalak sebagai pedoman dalam perbaikan pada pelaksanaan pembelajaran IPS yang mengintegrasikan nilai-nilai karakter siswa.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Perencanaan Pendidikan Karakter Dalam IPS

Keberhasilan proses pendidikan tergantung dari sejauh mana perencanaan yang dilakukan untuk memilih dan memilah program-program yang tepat dalam proses pelaksanaan pendidikan. Udin Syaefudin Sa'ud dan Abin Syamsudin Makmun (2009:3)

mengemukakan bahwa perencanaan adalah serangkaian proses kegiatan menyiapkan keputusan mengenai apa yang diharapkan terjadi (peristiwa, keadaan, suasana dan sebagainya) dan apa yang dilakukan (intensifikasi, eksistensifikasi, revisi, renovasi, subtitusi, kreasi, dan sebagainya).

Definisi dan penjelasan yang dikemukankan diatas masih gambaran tentang apa itu perencanaan, sedangkan jika kita memperjelas lagi didalam dunia pendidikan maka perencanaan pendidikan akan membawa seseorang pada sejauh mana tujuan-tujuan yang igin dilakukan akan melalui berbagai macam tahapan yakni tahapan perencanaan pendidikan. Perencanaan pembelajaran seharusnya dipertimbangkan juga hal yang mempengaruhi terhadap proses pembelajaran seperti strategi, media dan metode yang digunakan. Tahapan persiapan pembelajaran juga harus mengedepankan kondisi siswa yang diajarkan, sehingga proses pembelajaran yang telah direncanaan sebelumnya dapat dilaksanakan secara maksimal dan memperoleh hasil yang baik.

2. Pembelajaran Nilai-Nilai Karakter Dalam IPS

Nilai-nilai karakter yang akan diberikan dalam pembelajaran di kelas harus benar–benar dikembangkan dapat diimplementasikan dengan sebaik-baiknya oleh siswa, oleh sebab itu model dan strategi pembelajaran nilai karakter juga harus mampu diterapkan oleh guru di dalam kelas yang sesuai dengan capaian kompetensi siswa dengan pendekatan-pendekatan, tehnik dan metode pembelajaran.

Pendekatan pembelajaran adalah konsep dasar yang mewadahi, menginspirasi, menguatkan, dan melatari metode pembelajaran dengan cakupan teoritis tertentu. Adapun metode pembelajaran adalah prosedur, urutan, langkah-langkah, dan cara yang digunakan guru dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Dikatakan bahwa metode pembelajaran merupakan jabaran dari pendekatan. Satu pendekatan dapat dijabarkan dalam berbgai metode pembelajaran. Dikatakan juga bahwa metode adalah prosedur pembelajaran yang difokuskan ke pencapaian tujuan (Zubaidah 2011:186).

3. Evaluasi Pendidikan Karakter Dalam IPS

Evaluasi merupakan yang kegiatan yang berencana untuk mengetahui sejauh mana proses pelaksanaan program-program yang telah dilaksanakan untuk memberikan penilaian pada objek atau suatu keadaan mengunakan instrument yang hasilnya kemudian dibandingkan dengan komponen-komponanya yang terukur. Menurut Stufflebeam, dkk (Sarbini dan lina, 2011:233), evaluasi merupakan *the process of delineating, obtaining, and providing useful information for judging decision alternatives*, artinya evaluasi merupakan proses mengambarkan, memperoleh, dan menyajikan informasi yang berguna

untuk merumuskan suatu alternatif keputusan. Isdisusilo (2012:123) mengemukakan tentang penilaian hasil belajar pendidikan karakter sebagai berikut:

> "Proses penilaian hasil pendidikan karakter yang terintegrasi dalam mata pelajaran berbeda dengan penilaian hasil belajar sebuah mata pelajaran. Pendidikan karakter tidak diujikan secara lisan dan tulisan. Hasil belajar pendidikan karakter akan terlihat dari pola kehidupan dan kebiasaan peserta didik sehari-hari disekolah. Untuk memudahkan para pengajar dalam menilai tingkat keberhasilan peserta didik setelah mendapat pendidikan karakter, maka para guru dapat mengunakan indicator, misalkan, indicator untuk menilai disiplin dalam satu semester dirumuskan dengan "datang tepat waktu, mengunkan seragam dengan benar, memelihara fasilitas sekolah". berdasarkan indicator tersebut, guru mengamati (dengan berbagai cara) apakah perilaku keseharian peserta didik telah menerima dan menerapkan nilai disiplin"

Beberapa pendapat di atas maka dapat disarikan apa yang dimaksud dengan evaluasi pendidikan karakter yaitu untuk mengetahui dan mamahami sejauhmana pelaksanaan metode serta program yang telah dilakukan sebagai bahan untuk memperbaiki serta membenahi kekurangan-kekurangan yang ada untuk meningkatkan proses pendidikan dan proses pembelajaran di kelas.

Penelitian Terdahulu

1. Noviani Achmad putri (2011),Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Karakter Melalui mata pelajaran Sosiologi.Hasil penelitian menunjukan bahwa pendidikan Karakter di SMA Negeri 5 Semarang dilaksanakan dengan cara diintegrasikan kesemua mata pelajaran yang ada.
2. Endang Mulyatiningsih (2012) Analis Model-model pendidikan Karakter untuk usia Anak-anak Remaja dan Dewasa. Hasil penelitian menunjukan model pendidikan untuk pembentukan karakter pada usia anak anak antara lain dilakukan melalui kegiatan bercerita,bermain peran,dan kantin kejujuran.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Miles dan Huberman (Wahyu, 2009) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data ini meliputi:

1. Reduksi Data
2. Penyajian Data
3. Menarik Kesimpulan

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Perencanaan Pembelajaran Dalam Mata Kuliah IPS

Hal yang melatar belakangi diperlukannya Pendidikan Karakter pada pembelajaran IPS adalah karena Masih adanya beberapa Siswa yang masih melakukan pelanggaran Tata tertib itu artinya bahwa Siswa SMP Negeri 4 Alalak belum dapat menerapkan secara keseluruhan berdasarkan Karakter yang sesuai dengan Tujuan, visi misi dan Nilai Budaya Karakter Sekolah itu sendiri.

Perencanaan yang dilakukan dalam pendidikan karakter pada SMP 4 Alalak di mulai dari perencanaan kurikulum yang digunakan. Visi-misi serta tujuan Sekolah secara khusus adalah penanaman karakter, sebelum perencanan dilakukan dalam mata pelajaran IPS adalah mempersiapkan RPP dan silabus yang akan digunakan dengan sebelumnya memahami keseluruhan butir-butir serta nilai-nilai karakter agar karakter mana yang akan disisipkan di dalam sub pokok bahasan mata pelajaran IPS menjadi lebih terprogram dan terarah serta dapat berjalan sesuai tujuan yang diinginkan

Kebijakan perencanaan pendidikan karakter yang direncanakan, dikembangkan dan diarahkan pada pedoman, Pedoman Tata Tertib siswa SMP 4 Alalak kemudian di sesuaikan dengan Silabus dan RPP yang dibuat Guru mata pelajaran IPS. Menyusun perencanaan pendidikan karakter, Guru harus merujuk pada kurikulum yang digunakan oleh setiap program studi, disamping itu guru juga harus terlebih dahulu memahami karakter seperti apa yang ingin dibangun dan diwujudkan yang tentunya dapat diterapkan oleh SMP 4 Alalak , karena nantinya dalam pelaksanan pendidikan karater disesuaikan dengan apa yang menjadi visi-misi dan tujuan SMP 4 Alalak yang telah dijabarkan dalam bentuk kurikulum sebagai pedoman dalam pelaksanaan pada setiap semester.

Perencanaan pendidikan karakter akan berjalan dengan baik dan sesuai harapan jika dirancang dan dikaji oleh Guru secara tepat, jika Guru memahami karakter apa yang dinginkan oleh SMP 4 Alalak , maka perencanaan pendidikan karakter pada mata pelajaran IPS harus disesuaikan dengan berbagai macam pedoman, sehinga di dalam pelaksanaan nantinya tidak lepas dari apa yang telah direncanakan.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Dalam Mata Kuliah IPS

Pelaksanaan pendidikan karakter dalam mata pelajaran IPS mengunakan RPP dan Silabus serta Buku pelajaran, metode yang digunakan dalam pendidikan karakter adalah metode inkuiri atau pencarian pengalaman, tanya jawab serta simulasi. Pembelajaran pendidikan karakter di Kelas dapat diimplementasikan dengan beberapa Nilai karakter yang terlihat dari sikap siswa pada saat proses pembelajaran IPS berlangsung . Siswa sedang

mengerjakan tugas kelompok dengan penuh tanggung jawab dan memiliki kemampuan dalam bekerjasama untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh Guru serta memiliki keaktifan untuk bertanya dalam proses pembelajaran. Karakter yang terlihat seperti Kejujuran dalam mengerjakan tugas kadang-kadang masih ada salah satu siswa yang belum bisa berbuat jujur karena masih ada yang menyontek. Mengenai Nilai Karakter Disiplin siswa sudah tepat waktu dalam mengikuti pembelajaran IPS dengan baik tetapi masih ditemukan salah satu siswi yang masih makan permen dalam proses pembelajaran IPS berlangsung, itu artinya Pendidikan Karakter belum sepenuhnya dapat dilaksanakan.

Strategi yang digunakan dalam pendidikan karakter pada mata pelajaran IPS adalah pembelajaran yang berbasis pengalaman dan segala kegiatan yang berkaitan dengan pelaksanaan pendidikan karakter dikoordinasikan dengan bidang kurikulum, sedangkan penilaian yang dilakukan tergantung pada standar kompetensinya yakni pemahaman 20%, penghayatan 30%, dan pengamalan 50%. Model pembelajaran yang digunakan adalah Kolaborasi dan Elaborasi. Hasil penelitian juga ditemukan adanya dukungan Kepala Sekolah dalam hal pelaksanaan pendidikan karakter adalah melalui penugasan mengikuti workshop atau pelatihan serta seminar terkait dengan ips serta memonitoring pelaksanaan pendidikan Karakter disekolah Agar dapat dievaluasi kemudian SMP 4 Alalak berkomitmen menjalankan Tata tertib sekolah mulai dari Pimpinan sekolah, Guru , serta seluruh Staf dilingkungan SMP 4 Alalak.

3. Evaluasi Pembelajaran Dalam Mata Kuliah IPS

Evaluasi yang dilakukan dalam pelaksanaan pendidikan karakter adalah dengan mengevaluasi RPP dan Silabus serta bahan ajar pada setiap semester, tujuannya agar menyesuaikan dengan perkembangan pengetahuan dan teknologi, sedangkan kendala pelaksanaan pendidikan karakter dalam mata pelajaran IPS adalah Jika terjadiya perubahan Kurikulum Baru maka dalam pelaksanaan nya terkadang masih membingungkan dan Fasilitas pendukung yang dianggap masih kurang.

Adanya evaluasi yang dilakukan Kepala sekolah dan Wakil bidang kurikulum melalui monitoring kinerja akademik Guru, keaktifan Guru mengajar, evaluasi pelaksanaan kurikulum pendidikan karakter serta evaluasi visi-misi serta tujuan dan dengan Nilai-nilai Karakter Budaya Sekolah, serta membandingkan dengan berbagai pedoman serta peraturan yang terkait dengan pelaksanaan pendidikan karakter di dalam mata pelajaran IPS.

Evaluasi yang dilakukan akan berdampak dalam peningkatan pelaksanaan pendidikan karakter pada mata pelajaran IPS serta dalam mengumpulkan berbagai macam informasi dalam pengambilan keputusan pada pelaksanaan yang akan datang. Evaluasi pendidikan

karakter juga dilakukan secara keseluruhan baik mengevaluasi terhadap bahan ajar, satuan acara pembelajaran dan silabus pembelajaran serta metode,strategi dan Model pembelajaran yang digunakan serta dengan melalui penilaian internal SMP 4 dengan melaksanakan rapat dengan kepala sekolah, Bidang Kurikulum, dan Dewan Guru serta mengevaluasi faktor-faktor yang menghambat pelaksanaan pendidikan karakter. Begitu pula dengan melihat adanya perubahan tingkah laku yang dilakukan oleh para peserta didik dalam kesehariannya seperti banyaknya pelanggaran yang dilakukan oleh peserta didik dalam pelaksanaan Tata Tertib sekolah.

SIMPULAN

1. Perencanaan pendidikan karakter dalam pembelajaran IPS dimulai dari perencanaan Kurikulum yang digunakan dan disesuaikan dengan visi misi, Tata tertib sekolah, dan nilai-nilai budaya Sekolah serta Tujuan Sekolah SMP 4 Alalak. Sebelum melakukan perencanan pendidikan karakter Guru terlebih dahulu menelaah dan memahami tiap butir dengan nilai Karakter yang ingin disisipkan ke dalam sub pokok bahasan dalam pembelajaran IPS.
2. Pelaksanaaan Pembelajaran IPS dilakukan dengan cara tugas kelompok, menelaah dengan membaca sebuah cerita terutama tokoh pahlawan, serta dapat dilakukan dengan kegiatan seni drama atau bermain peran.
3. Evaluasi yang dilakukan dalam pelaksanaan pendidikan karakter ialah dengan mengevaluasi RPP, Silabus, serta bahan ajar maupun Buku pembelajaran IPS. Secara tidak langsung Evaluasi juga dilakukan dengan cara melihat perkembangan prilaku siswa setiap waktu apakah tata aturan sekolah sudah di patuhi atau sebaliknya.

SARAN

1. Dalam perencanaan pendidikan karakter pada Pembelajaran IPS di SMP 4 Alalak sebaiknya menyediakan sarana dan prasarana untuk pendukung Pelaksanaan pembelajaran IPS agar menunjang kegiatan.
2. Pelaksanaan Pendidikan karakter dalam pembelajaran IPS sebaiknya tidak hanya melalui kegiatan pembelajaran di kelas akan tetapi dapat dilakukan melalui kegiatan ekstra kurikuler sehingga apa yang telah di dapat melalui proses pembelajaran dapat juga langsung dipraktekkan baik di Sekolah maupun di rumah kemudian memberikan tugas kepada para siswa yang berbentuk pelaksanaan Karakter.

3. Evaluasi pendidikan Karakter dalam Pembelajaran IPS hendaknya dilakukan oleh seluruh pihak Sekolah tidak hanya Oleh Guru mata Pelajaran IPS saja.

DAFTAR PUSTAKA

Isdisusilo, 2012. *Panduan Lengkap Penyusunan Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran,* Kata Pena

Sarbini & Lina, 2011. *Perencanaan Pendidikan*, Bandung, CV Pustaka Setia

Sa'ud, 2010. *Inovasi Pendidikan,* Bandung, Alfabeta

Srijanti dkk, 2009. *Pendidikan Kewarganegaraan di Perguruan Tinggi*, Jakarta, Salemba Empat

http://elibrary.mb.ipb.ac.id/download.php?id=17374. Download 20 Juni 2013

Surakhmad, Winarno, 2009. *Pendidikan Nasional strategi dan Tragedi,* Jakarta, Penerbit Buku Kompas

Syarbaini dkk, 2012. *Pendidikan Kewarganegaraan Implementasi Karakter Bangsa,* Jakarta, Hartomo Media Pustaka

Wahab & Sapriya, 2011. *Teori dan Landasan Pendidikan Kewarganegaraan*, Bandung, Alfabeta

Wahyu, 2011. *Bahan Ajar Metode Penelitian Kualitatif*, Banjarmasin, Unlam Banjarmasin

---------, 2013. *Seminar Nasional Tentang Aktualisasi Pendidikan IPS dalam Upaya memantapkan Insan Berkarakter,* Banjarmasin, Unlam Banjarmasin

Winarno, 2011. *Paradigma Baru Pendidikan Kewarganegaraan*, Jakarta, Bumi Aksara